

ABSTRAK

Penerapan akuntansi berbasis akrual pada instansi pemerintah telah berjalan selama 4(empat) tahun sejak adanya kewajiban untuk penerapan secara penuh di seluruh instansi pemerintah pada tahun 2015. Proses institusionalisasi akuntansi berbasis akrual pada tingkat organisasi perlu untuk dianalisis untuk menghindari *decoupling*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan proses institusionalisasi akuntansi berbasis akrual di RSUD Dr.Soetomo dengan menggunakan teori institusional, metode penelitian studi kasus digunakan untuk menganalisis proses institusionalisasi penerapan akuntansi berbasis akrual dan eliminasi kendala penerapan akuntansi berbasis akrual di rumah sakit RSUD Dr.Soetomo sebagai Badan Layanan Umum Daerah yang diberi fleksibilitas dalam pengelolaan keuangannya. Wawancara dilakukan pada pihak yang terlibat langsung dalam penerapan akuntansi berbasis akrual yaitu direksi, manajemen, pembina, staf pelaksana dan dewan pengawas. Observasi langsung dan dokumentasi juga terapkan dalam penelitian ini. Analisis triangulasi dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yaitu ditemukan gejala *isomorphis coercive* yang dominan dalam penerapan akuntansi di RSUD Dr.Soetomo, organisasi ini telah berproses untuk terus berinovasi dan melakukan eliminasi kendala dalam rangka untuk terlaksananya penerapan akuntansi berbasis akrual, seiring berjalannya waktu timbul kesadaran bahwa dengan pola pengelolaan keuangan BLUD, organisasi ini sangat membutuhkan informasi dari penerapan akuntansi akrual ini sehingga pelaksanaannya perlu dikawal untuk menciptakan informasi akrual yang benar-benar akrual.

Keyword: *Institusionalisasi theory*, Akuntansi Akrual, Badan Layanan Umum Daerah.